

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sumber dana dalam pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo sebagian besar berasal dari dana BOS. Sumber dana tersebut digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional pendidikan di sekolah. Sumber dana lainnya yaitu sumber dana yang berasal dari partisipasi orang tua dan masyarakat serta kewirausahaan sekolah. Sumber dana tersebut hanya sekedar sumber dana pendukung untuk membiayai sebagian kecil kebutuhan sekolah.
2. Pengalokasian pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo difokuskan pada tiga hal pokok yaitu a) alokasi dana peningkatan mutu siswa. Alokasi dana untuk peningkatan mutu siswa digunakan membiayai peningkatan kecakapan siswa baik secara akademik maupun non akademik termasuk biaya lomba dan kegiatan ekstrakurikuler, b) alokasi dana peningkatan mutu guru, dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan, seminar dan diskusi ilmiah sehingga kemampuan guru mengalami peningkatan yang sangat signifikan, 3) alokasi dana pemeliharaan sekolah, anggaran ini digunakan untuk perawatan ringan, pengecatan sekolah dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah.
3. Pertanggungjawaban penggunaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo dibuat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban dana serta dipajang sebagai bentuk transparansi dalam penggunaan pembiayaan pendidikan.

Laporan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan perbaikan terhadap berbagai hal yang masih perlu dibenahi serta melakukan perbaikan system pengelolaan keuangans sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang akuntabel.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu berupaya lebih kreatif dalam mencari sumber dana yang dapat membantu dalam pengembangan sekolah.
2. Perlu pembenahan terhadap system dan mekanisme pencarian sumber dana dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga sekolah dapat memperoleh dana yang bermanfaat dalam membiayai kegiatan pendidikan di sekolah.
3. Dinas pendidikan perlu memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada sekolah tentang strategi yang dapat dilakukan dalam mencari sumber dana bagi pengembangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi. 2012. *Penghitungan Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: Artikel Pendidikan.

Antonius. 2000. *Otonomi sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Titian Ilmu

Asrori. Ardiansyah 2011. ***Pembiayaan Pendidikan***. Malang: Jurnal Pendidikan

Depdiknas, 2000. *Manajemen Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 Tanggal 5 Oktober 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : RemajaRosdakarya.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. 2005. *Otonomi sekolah*. Jakarta : Depdiknas.

Mutadin. 2002. *Menuju Sekolah Mandiri*. Bandung: CV.Alfous

Nasution, M. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Natajaya, I Nyoman. 2011. *Faktor Biaya Sebagai Masukan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Singaraja. Jurusan PPKn Fakultas Pendidikan IPS, IKIP Negeri Singaraja

Nurcholis. 2003. *Otonomi sekolah*. Jakarta: PT Gramedia

Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP SNP).

Ramli. 2009. *Sumber Biaya Sekolah, Profil Yang Buram*

Slamet, 2000, *Karakteristik Kepala Sekolah Yang tangguh*, Jakarta UNJ

Sofa. 2008. *Konsep dan Analisis Biaya Pendidikan*. <http://massofa.wordpress.com/2008/01/28/konsep-dan-analisis-biaya-pendidikan/>

Sugiyono, 2000, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung : Alfabeta

Sulhani, Qamarozzaman , 2004, *Kinerja Kepala sekolah*, Jakarta, UNJ

Zamroni, 2005. "Otonomi sekolah : Piranti Reformasi Sistem Pendidikan". (www.diknas.go.id)